

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Role of Foreign Investment In Accelerating Economic Growth In Indonesia

(Peranan Investasi Asing dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia)

Tamaria Br. Sidebang¹, Vingky Dwi Pratama², Novita Sari Br Kaban³, Marshanda Hutagalung⁴

¹Medan State University, Indonesia

*Correspondence: tamariasidebang@mhs.unimed.ac.id

Keywords:

Foreign investment;
Economic growth

Abstract

The role of foreign investment greatly determines the rate of growth of the national economy such as the number of improvements to infrastructure and facilities and infrastructure. Types of normative juridical research. The nature of the research is descriptive. Data collection techniques use primary, secondary and tertiary data. Data analysis uses qualitative analysis. The role of foreign investment makes a real contribution to the economy. technological development, improving infrastructure as well as creating jobs and generating state revenue Obstacles that arise are complicated regulations, difficult land acquisition, uneven public infrastructure, taxes and other non-fiscal incentives do not support investment and inadequate skilled workforce Efforts to attract foreign investment in accelerating national economic growth including infrastructure, skilled workforce, ease of licensing, incentives from the government, legal guarantees and community welfare.

PENDAHULUAN

Anwar (2016) berpendapat bahwa penanaman modal asing adalah penanaman modal yang menyediakan tenaga ahli, modal fisik dan teknologi baru yang dapat meningkatkan keuntungan bagi negara penerima. Investasi asing langsung merupakan sumber pembiayaan yang potensial dibandingkan dengan sumber lain di suatu negara, terutama di negara berkembang. Menurut Barorah (2019), investasi asing langsung adalah aliran modal jangka panjang yang relatif tidak rentan terhadap guncangan ekonomi dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan investasi yang berkelanjutan di negara berkembang.

Penanaman Modal Asing atau Foreign Direct Investment (PMA) dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan suatu negara. Penanaman modal asing datang ke Indonesia dengan membawa sejumlah proyek di Indonesia. Investasi asing dipengaruhi oleh stabilitas politik, keamanan, sumber daya alam, pengalaman kerja, keputusan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan secara terbuka, sehingga investasi asing menarik bagi investor yang ingin mengembangkan dan memajukan suatu daerah di Indonesia.

Dengan adanya investasi asing di Indonesia, tentu pemerintah siap mengakselerasi pertumbuhan semua sektor. Peraturan terkait penanaman modal asing sudah ada sejak tahun 1967 setelah itu mengalami perubahan peraturan pada tahun 2007 dengan pengesahan Penanaman Modal yang baru Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Itulah pentingnya regulasi penanaman modal asing dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu juga menstabilkan ekonomi yang ada mengingat perkembangan investasi asing semakin meningkat. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Penanaman Modal diatur sepenuhnya baik Penanaman Modal Asing maupun Penanaman Modal Dalam Negeri, guna menjaga keutuhan bangsa dan negara dalam memajukan rakyat dan wilayah Indonesia. Landasan hukum semakin jelas adanya peraturan terkait penanaman modal asing yang melakukan kegiatan usaha di daerah kota/desa di Indonesia.

Penanaman modal asing berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional. Sebagai contoh, tidak sedikit penanaman modal asing mendirikan perusahaan yang merupakan bagian dari program pertumbuhan, peningkatan sarana dan prasarana. Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2019 memang meningkat namun seiring waktu mampu memenuhi kebutuhan modal asing. Modal asing melakukan semua ini karena penduduknya memiliki skala kecil, sehingga investor berinvestasi bisnis mereka cukup berkembang dibandingkan di perkotaan. Memajukan suatu daerah bergantung pada sumber daya yang ada, justru dimanfaatkan oleh penanaman modal asing untuk mewujudkan pertumbuhan dan kemakmuran. Jika jumlah penduduk sedikit akan berdampak pada peningkatan pendapatan, akibatnya keberadaan penanaman modal asing di suatu negara tidak menguntungkan.

Pertumbuhan ekonomi sangat terbantu dengan adanya investor yang menanamkan modalnya menciptakan segala aspek bidang tertentu. Kondisi daerah sangat menentukan arus keluar masuknya penanaman modal asing yang ingin menanamkan modalnya di segala bidang. Oleh karena itu pemerintah mengarahkan para investornya untuk memiliki kawasan-kawasan strategis, agar dapat tumbuh merata di seluruh Indonesia. Upaya pemerintah diprioritaskan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia berupa peningkatan penanaman modal asing dalam negeri guna mengelola kemampuan menjaga dan keutuhan sumber daya alam dan manusia secara merata, kecuali dalam pertukaran ekonomi yang menyeluruh, Indonesia termasuk dalam berbagai kemitraan luar negeri. Pada akhirnya menciptakan iklim investasi yang mendukung, memajukan atau meningkatkan, memberikan ketentuan hukum, perlakuan dan keputusan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang menghasilkan analisis preskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif.

HASIL & PEMBAHASAN

Investasi Asing dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Investasi asing merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi yang berperan dalam mengolah potensi ekonomi Indonesia yang besar menjadi kekuatan ekonomi yang riil. Peningkatan investasi asing di Indonesia menjadi penting dalam hal mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dan perwujudan kedaulatan politik serta ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi perekonomian stabil dan menunjukkan keadaan yang lebih baik selama kurun waktu yang ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi terlihat adanya suatu hasil riil pada perubahan perekonomian daerah dan pusat dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan suatu negara. Untuk itu pertumbuhan daerah didukung oleh penanaman modal ataupun bantuan pemerintah agar mempercepat perubahan daerah tersebut. Tanpa bantuan tidak akan berhasil membangun suatu daerah tersebut mesti adanya dorongan atau dukungan secara tepat sasaran. Dana yang dikelola harus memprioritaskan mana yang harus dikeluarkan semestinya. Dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi harus ada menanamkan modalnya atau membantu infrastruktur. Untuk itu, Indonesia melihat perkembangan era saat ini begitu majunya pertumbuhan ekonomi dan dukungan penanaman modal asing secara terpadu dan memiliki dana yang besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sebab itu, sejumlah proyek infrastruktur memperoleh dukungan dana, bukan hanya infrastruktur ekonomi tetapi juga infrastruktur bidang lainnya.

Realisasi investasi asing pada 2015-2019 mengalami kenaikan atau tumbuh sebesar 11,5 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan realisasi PMA terjadi di sektor tersier dengan pertumbuhan sebesar 57,9 persen, sedangkan sektor primer dan sekunder mengalami penurunan dengan pertumbuhan negatif masing-masing sebesar 25,0 persen dan 4,5 persen. Untuk PMDN, kenaikan realisasi didorong oleh pertumbuhan positif yang terjadi di sektor primer dan tersier. Kenaikan tertinggi terjadi di sektor primer dengan pertumbuhan sebesar 35,3 persen, diikuti sektor sekunder yang mengalami pertumbuhan sebesar 31,0 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Berdasarkan sumbangannya, pada triwulan I tahun 2018, sektor tersier adalah pemberi sumbangan terbesar baik untuk PMA maupun PMDN yaitu masing-masing sebesar 46,8 persen dan 50,6 persen.

Berikut pertumbuhan jumlah investasi asing dapat dilihat tahun 2015-2019 mengalami fluktuatif. Hal ini dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1
Investasi 2015-2019

tahun	PMA			Amount (USD juta)	PMDN			Amount (USD triliun)
	Primer	sekunder	Teresier		Primer	Sekun der	Teresier	
2015	6.236,4	11.763,1	11.276,5	29.275,9	16,1	89,0	73,4	179,5
2016	4.501,9	16.687,6	7.774,6	28.964,5	27,7	106,8	81,7	216,2
2017	6.076,1	13.148,4	13.015,0	32.29,5	43,6	99,2	119,6	261,4
2018	6.991,3	13.019,4	8.519,0	28.529,6	16,5	59,0	80,6	156,1
2019	1.648,9	3.234,5	2.410,3	7.293,7	12,0	27,2	29,5	68,8
pertumbuhan (%)	24,0%	4,5%	57,9%	11,5%	35,3%	21,3%	31,0%	11,0%

Realisasi investasi asing khususnya PMA tahun 2015-2019 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 11,5 persen. Pertumbuhan negatif terjadi di Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua, sementara wilayah lainnya mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan positif tertinggi terjadi di Sumatera sebesar 44,1 persen. Secara sumbangan, pada triwulan I tahun 2018 pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi memberikan sumbangan terbesar yaitu 65,3 persen, 16,3 persen dan 6,1 persen.

Tabel 2
Pertumbuhan Ekonomi

tahun	lokasi							Total
	Sumatra	Jawa	Bali&NT T	Kaliman tan	Sulawesi	Maluk u	Papua	
2015	3.395,3	17.326,4	888,9	2.773,4	1.498,2	321,2	2.414,2	28.617,5
2016	3.844,5	15.436,4	993,3	4.673,6	2.055,7	111,8	1.414,0	28.529,6
2017	3.732,8	15.433,0	1.265,1	5.842,9	1.560,4	286,2	1.155,7	29.275,9
2018	5.665,3	14.772,4	47,9	2.588,7	2.765,2	541,6	1.682,9	28.964,1
2019	5.497,3	16.761,0	1.157,9	2.887,4	3.487,0	440,1	2.0088	32.239,5
pertumbuhan (%)	44,1	42,1	34,3	59,5	45,1	64,1	39,9	11,5

Kehadiran investasi asing di Indonesia memberikan keuntungan dan kepeduliannya dalam perekonomian dan mengatasi masalah yang terjadi. Disamping itu juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat untuk memberikan peluang bagi kalangan investor menanamkan modalnya ke Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah harus siap menghadapi investasi asing yang datang untuk menanamkan modalnya demi kemajuan bangsa dan bernegara. Lapangan kerja sangat penting bagi masyarakat berkat adanya investasi asing di wilayah di Indonesia. Sebagai dasar hukum yang dijalani harus melakukan pengawasan dan tindakan terhadap masuknya investasi asing yang melakukan perbuatan penyimpangan kegiatan usahanya. Secara tegas regulasi sudah melakukan aturan hukum dan memberikan perlindungan hukum. Atas aturan tersebut penyediaan lapangan kerja di sektor lain khususnya mendatangkan investasi asing untuk membuka usahanya di wilayah Indonesia yang harus memperkerjakan orang Indonesia. Ketenagakerjaan yang dimiliki oleh investasi asing membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan efisien.

Pemerintah memberikan peluang bagi berinvestasi asing ke wilayah Indonesia, agar mensejahterakan pembangunan khususnya bidang ekonomi. Ketentuan sudah diatur sedemikian rupa agar investasi asing bisa memberikan kesempatannya untuk kegiatan usahanya di Indonesia. Menjalinkerja sama secara global dan bilateral mengingat investasi asing memberikan dampak positif luar biasa. Keunggulan yang dimiliki tenaga kerja asing membutuhkan sumber daya manusia yang handal agar dapat memperkerjakan secara tepat. Untuk itu pemerintah tidak melakukan diskriminasi dan hambatan disaat investasi asing hadir dalam memperkerjakan proyek pembangunan infrastruktur.

Sebagai investasi asing memainkan perannya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebuah negara tetap maju dan memanfaatkan hasil-hasil alam dan berbagai sektor secara produktif agar bisa menggunakan seutuhnya. Sebab investasi asing membutuhkan lokasi yang dinamis dalam menjalankan roda pembangunan yang mantap. Disamping itu, investasi asing melakukan secara selektif dan terarah agar dampak yang terjadi bisa terselesaikan. Dengan demikian kehadiran investasi asing dapat mewujudkan proses pembangunan yang sedang dijalankan dan meningkatkan taraf pendapatan yang seimbang dan diatur berdasarkan undang-undang maupun aturan perusahaan secara tepat dan adil. Pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan bila investasi asing melakukan perubahan agar tetap terjaga hubungan dan bilateral yang baik.

Penulis menyimpulkan bahwa kehadiran investor asing dapat terwujud jika pendapatan riil meningkat lebih tajam, agar terarah dan terukur demi keseimbangan ekonomi yang ada. Berikutnya memberikan manfaat bagi penggunaan teknologi dan penemuan baru, apalagi saat ini menghadapi era revolusi industri. Ada beberapa hal menjadi kelemahan kehadiran investasi asing diantaranya kurangnya pengawasan oleh penegakan hukum terkait lapangan kerja asing yang berlebihan, kurang tercapainya produk yang diekspor malahan sasaran kurang tepat akhirnya permintaan pasar menurun, padahal kegiatan usaha asing sudah diatur dalam UUPM dan peraturan lainnya. Untuk itu pemerintah mengambil

sikap agar mengambil tindakan supaya tidak terjadi penyimpangan atau disalahgunakan dan dimanfaatkan di kalangan perusahaan asing agar menguntungkan sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan efek dan kerugian negara.

Dampak Kehadiran Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Sejak kehadiran investasi asing nasional sudah mempunyai aturan hukum berupa Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri dalam pelaksanaannya terus mengalami perubahan. Tentu saja sasaran pemerintah untuk menjaga perkembangan ekonomi selama empat persen pertahunnya tidak mudah tercapai bila bantuan penanaman modal disalurkan menjadi naik. Sebab, rendahnya tabungan domestik bruto nasional dalam pembangunan daerah akan menjadi dampak bagi masyarakat. Untuk itu pemerintah berkomitmen melakukan kebijaksanaan regulasi dalam masalah tabungan nasional tersebut, agar tidak terjadi penurunan tabungan nasional.

Peran investasi asing dalam melakukan dana modalnya untuk dukungan pembangunan, semestinya tabungan nasional bisa membantu kekurangan yang terjadi. Sebagai tambahan modal agar tabungan nasional bisa terlaksana dan menjadi prioritas utama dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mengambil langkah agar tabungan nasional tidak terlepas dari penurunan, tidak mudah tabungan menjadi meningkat harus ada dukungan setiap sektor agar bisa terjaga dengan baik.

Kegiatan investasi asing menjadi salah satu target dalam rangka membantu mendanai proyek pembangunan nasional, pada akhirnya akan memberikan sumbangan ekonomis nasional. Ketetapan pembangunan ekonomi nasional memberikan manfaat bagi investasi asing. Hal ini sudah jelas bahwa sumber dana dari investasi asing seluruhnya digunakan hanya pembangunan nasional dan dipakai dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Sumber dana yang disalurkan akan menjadi sarana dan prasarana dalam kegiatan pembangunan.

Investasi asing mendukung kegiatan pembangunan dalam rangka menunjang kebutuhan dan konsisten dalam regulasi sehingga memberikan jaminan kepada investor dan keamanannya. Oleh karena itu layanan dan prosedur sudah ada aturan yang dilakukan oleh pemerintah, tinggal saja investor melengkapi perijinan dalam melakukan investasi asing. Upaya pemerintah tersebut agar tidak terjadinya penyimpangan dan disalahgunakan sebagai kegiatan usahanya. Setiap investor yang masuk minta ijin setiap daerah apabila investasi di lokasi yang diinginkan bisa terwujud.

KESIMPULAN

Peran Investasi asing terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan kontribusi yang nyata bagi perekonomian, perkembangan teknologi dan perbaikan infrastruktur. Selain itu juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat. Selain itu dengan adanya kegiatan investasi asing akan menghasilkan penerimaan Negara. Dampak kehadiran investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berupa kurangnya keamanan dan kepastian hukum bagi investasi asing, untuk itu pemerintah mengambil langkah agar tidak menimbulkan keresahan dalam menanamkan modalnya ke Indonesia, sedangkan pengaturan tidak konsisten selalu ada celah yang membiarkan bisa masuk dan bebas, lahan sekitar wilayah belum memadai, pelayanan dan fasilitas publik tidak merata akibat permainan oknum, pajak dan insentif nonfiskal lain yang tidak mendukung investasi; dan lapangan kerja tidak memiliki keterampilan yang menunjang dan belum memadai, ketersediaan sangat dibutuhkan oleh investasi asing agar tidak terjadi kelemahan dalam membangun roda perekonomian bangsa dan negara. Upaya menarik investasi asing dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional diantaranya Infrastruktur, tenaga kerja terampil, kemudahan perizinan, insentif dari pemerintah, jaminan hukum dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah melakukan transparan dalam melakukan investasi asing, agar tidak dimanfaatkan dan keuntungan bagi kalangan pejabat maupun oknum. Disamping itu

dipermudahkannya perijinan bagi investasi asing yang melakukan kegiatannya, agar bisa bersaing berbagai produk yang dimilikinya, sehingga menjaga hubungan dan bilateral kedua negara tersebut. Untuk itu, UUPM telah melindungi bagi investasi asing yang ingin membuka usahanya ke Indonesia. Regulasi tersebut sangat tepat bila investasi asing membutuhkan perlindungan dan kepastian hukum. Dengan kehadiran investasi asing membawa dampak positif bagi kalangan perusahaan maupun semua sektor, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan (2014), Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi, Penerbit Kencana, Jakarta
- AG Kartasoeputra dan Setiady., (1995) Manajemen Penanaman Modal Asing, PT.Bina Aksara, Jakarta
- Agung Sudjati Winata. (2018) Perlindungan Investor Asing dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing dan Implikasinya Terhadap Negara, Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 2 No. 2. Desember 2018
- Amiruddin dan H. Zainal.,(2013) Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers,
- Amiruddin Ilmar. (2007) Hukum Penanaman Modal di Indonesia, Penerbit Kencana, Jakarta
- Ana Rokhmatussa"dyah dan Suratman., (2015) Hukum Investasi & Pasar Modal, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta
- Catherine Vania Suardhana. (2019) Perlindungan Hukum Terhadap Penanaman Modal Asing pada Sektor Perkebunan di Indonesia, Jurnal Hukum Prasada, Vol. 6, No. 1, Maret 2019
- David Kairupan. (2013) Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia, Penerbit Kencana, Jakarta
- Ediwarman. (2015) Metodologi Penelitian Hukum, PT Sofmedia, Medan
- Fery Dona. (2017) Peran Penanaman Modal Asing (PMA) dalam Pembangunan Ekonomi di Era Otonomi Daerah Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017
- Grandnaldo Yohanes Tindangen. (2016) Perlindungan Hukum Terhadap Investor Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Jurnal Lex Administratum, Vol. IV/No. 2 July 2016
- Handayani. (2011) Upaya Pemerintah Menarik Investor Asing dalam kegiatan Penanaman Modal, Jurnal Dinamika Hukum Vol.11 No.1 Januari 2011
- Hendrik Budi Untung. (2010) Hukum Investasi, Penerbit Sinar Grafika., Jakarta
- Henry Faizal Noor. (2014) Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Rakyat, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Hilma Meilani. (2019) Hambatan Dalam Meningkatkan Investasi Asing Di Indonesia Dan Solusinya. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik INFO Singkat: Kajian Sigkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Vol. XI, No. 19/1/Puslit/ Oktober/2019
- Nanda Aisyah, Muhammad Ashri, Nurfaidah Said. (2018) Analisis Hukum Kebijakan Daftar Negatif Investasi Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016 Terhadap Pengusaha Ritel Indonesia, Jurnal Nagari Law Review Volume 1 Nomor 2, April 2018.